



um  
The Learning  
University



Surya 10 September 2017

## Universitas Negeri Malang Gelar Wisuda ke 87

### Zohan Bikin Animasi Agar Anak Terhindar Dari Kejahatan Seksual

MALANG, SURYA – Universitas Negeri Malang (UM) kembali menggelar prosesi wisuda sarjana. Acara yang diadakan tiga hari berturut-turut sejak kemarin Sabtu (9/9) di Graha Cakrawala UM, hari ini Minggu (10/9) memasuki hari kedua.

"Jumlahnya cukup banyak. Sehingga sampai perlu waktu tiga hari," jelas Prof Dr. Budi Eko Soerjipito MEd MEd, Wakil Rektor 1 Universitas Negeri Malang (UM) kepada SURYA, Jumat (8/9/2017). Bila pada acara Wisuda ke 86 kemarin meliputi wisudawan dari FIP, FT, FIS dan PPPH, pada wisuda ke 87 Lulusan UM Tahun 2017 ini telah meluluskan 996 orang dari FS, FMIPA, FE dan FIK terdiri atas 13 orang program D3 nonkependidikan, 32 orang program sarjana nonkependidikan termasuk

5 orang program Gelar Ganda) dan 661 orang lulusan program Sarjana Kependidikan (terasuk 1 orang program Gelar Ganda). Zohan Nur Muchlisin AMd adalah wisudawan terbaik jenjang D3 Universitas Negeri Malang (UM), Minggu (10/9/2017). Ia meraih IPK 3,79 dan menyelesaikan masa studinya selama enam semester di prodi Animasi, Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Sastra.

Tugas akhirnya menarik. Ia membuat animasi agar anak-anak terhindar dari kejahatan seksual. "Di media, sering ada berita anak-anak menjadi korban kejahatan seksual yang tak jarang dilakukan oleh lingkungan dekatannya," jelas Zohan kepada SURYA, Jumat (8/9/2017).

Karena itu, ia membuat animasi ini tujuannya sebagai tindakan pre-

ventif lewat pesannya. Sehingga bisa terhindar dari hal-hal buruk. Ia membuat lima episode animasi dengan mengangkat Kisah Hanna dan Firza. Mereka adalah kakak beradik Hanna digambarkan berusia 8 tahun. Dan Firza berusia 11 tahun. "Ada juga tokoh ayah ibu mereka. Setiap episodenya mengandung pesan. "Di episode "Berani", Firza ingat pesan ayahnya ketika diawasi orang lain barang agar tidak langsung menerima. Apalagi diberi oleh orang yang tidak dikenali," jelas Zohan.

Begitu juga pesan soal organ intim juga disampaikan lewat dialog yang enak di animasi itu. Firza yang akan mandi kemudian diberi tahu ibunya tentang hal-hal yang harus dijaga karena bersifat pribadi dari tubuhnya. Meliputi bagian dada, perut, pantat dan

alat kelamin.

Ibu Firza yang bernama Nisa membawakan gambar manusia di sebuah kertas. Dengan penjelasan itu, Firza jadi mengerti. "Ingat ya, itu bagian tubuh yang harus dijaga. Apalagi memengangnya," ujar Firza di video itu.

Zohan telah mempublikasikan video animasinya ke youtube sekitar empat bulan lalu agar bisa diterima anak-anak juga menjadi informasi bagi orangtua. Cowok kelahiran Bitar, 31 Juli 1991 ini ingin setelah wisuda bekerja.

"Saya akan bikin usaha sendiri," jelasnya. Ia juga membayai kuliah sendiri sebagai freelancer membuat logo-logo. "Jadi, ya harus pandai-pandai mengatur keuangan," ujar Zohan. Sedang Darsa Muhammad SPD

adalah wisudawan terbaik dari jalur SIMPTN undangan bidik-pensi. Ia meraih IPK 3,95. Ia menyelesaikan kuliahnya di prodi Pendidikan Bahasa Arab selama delapan semester. "Skripsi saya mengangkat studi kasus pembelajaran Bahasa Arab di Ponpes Al Islam di Jorasan, Mlarak, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.

"Saya memilih penelitian disana karena berasal dari Ponorogo," ungkap Darsa terpisah. Keunikan di ponpes itu adalah menggabungkan tiga kurikulum. Yaitu kurikulum dari Kementerian Agama, pondok modern dan kurikulum ponpes pesantren salaf. Namun santri disana ternyata terbiasa dengan tiga kurikulum itu.

Kata dia, kurikulum ponpes salaf lebih kepada tata bahasa. Namun kurikulum ponpes modern



Prosesi Wisuda Sarjana ke 86 Universitas Negeri Malang yang digelar di gedung Graha Cakrawala, Sabtu (8/9).

lebih bicara. Namun di ponpes yang menjadi tempat penelitiannya menggabungkan dia hal itu. Usai kuliah, Darsa yang tinggal

di Ponpes Miftahul Huda Kota Malang berencana mengambil S2 sambil mencari info beasiswa. (Sylviana widayati/7)



um  
The Learning  
University